

RINGKASAN

POPI FADILAH, penelitian ini berjudul “Penggunaan Fermeherbafit Enkapsulasi Dalam Pakan Terhadap Kolesterol Dan Kadar Lemak Kuning Telur Ayam Sentul Betina” penelitian tersebut dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2018 sampai dengan 1 November 2018 bertempat di Selo Arum Farm Desa Karangrau, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penurunan kolesterol dan kadar lemak kuning telur ayam sentul betina dengan penggunaan fermeherbafit enkapsulasi dalam pakan.

Materi yang digunakan yaitu 60 ekor ayam sentul betina yang berumur 3-5 bulan. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Perlakuan yang diamati menggunakan R₀ (pakan kontrol), R₁ (pakan fermeherbafit non enkapsulasi), R₂ (penggunaan fermeherfabit enkapsulasi 2%), R₃ (penggunaan fermeherbafit enkapsulasi 4%), R₄ (penggunaan fermeherbafit enkapsulasi 6%) dengan masing-masing 4 ulangan. Peubah yang diamati adalah persentase kolesterol dan kadar lemak kuning telur.

Rata-rata persentase kolesterol kuning telur R₀, R₁, R₂, R₃, R₄ adalah 235,64±54,73 mg/100g., 232,04±34,53 mg/100g; 268,44±35,48 mg/100g; 249,73±40,98 mg/100g; 254,66±37,50 mg/100g; sedangkan hasil rata-rata persentase kadar lemak kuning telur R₀, R₁, R₂, R₃, R₄ menunjukkan 17,20%, 16,41%, 16,77%, 18,37%, 17,49% selama berturut-turut. Hasil analisis variansi menunjukkan bahwa penggunaan fermeherbafit enkapsulasi dalam pakan berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap penurunan kolesterol dan kadar lemak kuning telur ayam sentul betina. Penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan fermeherbafit enkapsulasi dalam pakan ayam sentul betina menghasilkan kolesterol dan kadar lemak kuning telur yang relatif sama.

Kata Kunci: Ayam Sentul, Fermeherbafit, Enkapsulasi, Kolesterol, Lemak Kuning Telur

SUMMARY

POPI FADILAH, The research entitled "The Use of Fermeherbafite Encapsulation in Feeds on Cholesterol and the Yolk Levels of Sentul Hens". The research was conducted on May 15th, to November 1st, 2018, at Selo Arum Farm, Karangrauh Village, Sokaraja District, Banyumas Regency. The aim of this research was to determine the reduction of cholesterol and fat content of Sentul Hens yolk by using fermeherbafite encapsulation in the feed.

The material used was 60 Sentul Hens aged 3-5 months. The research method used a Completely Randomized Design (CRD). The treatments were observed using R0 (control feed), R1 (non encapsulated fermeherbafite feed), R2 (use 2% fermeherbafite encapsulation), R3 (use 4% fermeherbafite encapsulation), R4 (use 6% fermeherbafite encapsulation use) with 4 replications each. The variables observed were the percentage of cholesterol and fat content of egg yolk.

The average percentage of egg yolk cholesterol R₀, R₁, R₂, R₃, R₄ adalah 235,64±54,73mg/100g; 232,04 ±34,53 mg/100g; 268,44±35,48 mg/100g; 249,73±40,98 mg/100g; 254,66±37,50 mg/100g; respectively while the average percentage results fat content of egg yolks R₀, R₁, R₂, R₃, R₄ showed 17.20%, 16.41%, 16.77%, 18.37%, 17.49% respectively. The results of the variance analysis showed that the use of fermeherbafite encapsulation in the feed had no significant effect ($P > 0.05$) on the reduction of cholesterol and the fat content of Sentul Hens. The study concluded that the use of fermeherbafite encapsulation in Sentul Hens feed for females relatively produced the same cholesterol and yolk fat content.

Keywords: Sentul Chicken, Fermeherbafite, Encapsulation, Cholesterol, Egg Yolk Fat